

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kontek Penelitian

Piala Presiden adalah turnamen pra-musim di Indonesia yang diadakan oleh Mahaka *Sports and Entertainment* sebagai ajang pemanasan sebelum kompetisi atau Liga kasta tertinggi (Liga 1) dimulai. Awalnya Piala Presiden ini digelar untuk mengisi kekosongan kompetisi pada saat federasi sepak bola Indonesia yaitu PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) dibekukan oleh federasi sepakbola dunia FIFA. Piala Presiden diikuti oleh klub-klub kasta tertinggi Indonesia. Turnamen ini pertama kali digelar pada tahun 2015 dengan diikuti 16 peserta, terdiri dari klub-klub yang musim sebelumnya berkompetisi di Liga Super Indonesia edisi 2014. Piala Presiden memiliki sistem grup pada babak awal dan tiap grup bertanding di kota yang telah ditentukan oleh penyelenggara untuk menjadi tuan rumah, setelah klub-klub berhasil lolos dari babak grup maka klub tersebut akan melaju ke babak gugur atau penyisihan yang terdiri dari perempat final, semi final, hingga terakhir adalah babak final sebagai laga pamungkas untuk menentukan siapa yang berhak mendapatkan titel klub terbaik dalam turnamen ini.

Piala Presiden sudah berlangsung sampai edisi ketiganya pada tahun 2015, 2017, dan 2018. Pada edisi 2017 dan 2018 Piala Presiden sudah tidak melibatkan Mahaka *Sports and Entertainment* lagi karena pada edisi 2017 dan 2018 Piala Presiden digelar oleh PSSI. Pada edisi 2017 dan 2018 berbeda dengan edisi 2015 karena pada edisi 2017 dan 2018 diikuti oleh 20 klub, di edisi 2017 terdiri dari 18 klub Indonesia

Soccer Championship A 2016 dan 2 klub dari *Indonesia Soccer Championship B 2016* yaitu peringkat pertama dan peringkat kedua klasemen. Pada edisi ketiganya tahun 2018 peserta Piala Presiden tetap dengan 20 klub yang terdiri dari 18 klub Liga 1 2018 dan 2 klub sisanya berasal dari peringkat tertinggi pada babak gugur Liga 2 2017, namun beberapa hari menjelang dimulainya Piala Presiden 2018, Persipura Jayapura mengundurkan diri dan digantikan oleh Kalteng Putra FC. Piala Presiden sudah mempunyai 3 juara yang berbeda pada setiap edisinya. Edisi pertama pada tahun 2015 Persib Bandung berhasil meraih gelar juara pada turnamen ini, di edisi keduanya pada tahun 2017, Piala Presiden memiliki juara baru yaitu klub asal kota Malang, Arema FC, dan terakhir pada tahun 2018, Piala Presiden kembali memiliki juara baru, klub asal ibu kota yang didukung oleh The Jak Mania yaitu Persija Jakarta berhasil menjadi juara Piala Presiden.

Persib Bandung adalah klub asal kota Bandung yang berdiri pada tahun 1933 dengan banyak torehan gelar dari mulai era perserikatan hingga era Liga Indonesia, tercatat total gelar yang telah ditoreh oleh Persib Bandung sebanyak 7 trofi, pada era perserikatan Persib menorehkan 5 gelar juara pada tahun 1937, 1961, 1986, 1989/1990, 1993/1994. Pada era Liga Indonesia Persib berhasil menorehkan 2 gelar juara, pada edisi perdana Liga Indonesia yaitu tahun 1994/1995 dan pada tahun 2014, dengan torehan itu Persib menjadi salah satu klub besar di Indonesia. Pada tahun 2009 Persib mendirikan PT. Persib Bandung Bermartabat (PBB) yang berkantor di jalan Sulanjana No. 17, Bandung. Sejak berdirinya PT. PBB, Persib sudah tidak lagi menggunakan dana hibah dari APBD kota Bandung dan juga sejak peralihan ini, Persib menjadi contoh untuk klub-klub di Indonesia dalam mengelola klubnya

menjadi klub yang mandiri. Hal tersebut terjadi karena Persib memiliki pengelolaan manajemen yang baik dan juga menjadi klub tersehat dalam masalah keuangan. Hingga saat ini Persib Bandung menjadi salah satu klub yang ditakuti di Indonesiadengan basis *supporter* terbesar di Indonesia, bahkan di dunia maya *Bobotoh* (sebutan *supporter* Persib Bandung), bisa menyangi klub-klub elit Eropa.

Bobotoh adalah sebutan untuk *supporter* Persib Bandung. *Bobotoh* sendiri berasal dari bahasa sunda yang memiliki arti pendukung, memberi dukungan, dorongan dan semangat. Dalam *bobotoh* terdapat beberapa kelompok pendukung atau *supporter* seperti Viking Persib *Fans Club*, *The Bomber (Bobotoh Maung Bandung Bersatu)*, *Flower City Casual (FCC)*, *Ultras Persib*, *Bobotoh Oriental*, *Bobotoh Singapore*. Tapi mereka memiliki nama kesatuan yaitu *Bobotoh*.

Viking Persib *Fans Club* berdiri pada tanggal 17 Juli 1993, mereka sudah ada dari sebelum organisasi atau kelompok *supporter* klub lain ada di Indonesia yang mulai menjamur pada akhir 1990-an. Kelompok *supporter* ini menjadi kelompok dengan anggota terbesar di Indonesia.

Bobotoh Maung Bandung Bersatu atau yang biasa disingkat menjadi *The Bomber* mulai dirintis pada tahun 1997 dengan anggota yang tidak kurang dari dua lusin, perkumpulan *bobotoh* ini telah menyatakan sikap untuk berfiliasi dan akhirnya mendeklarasikan diri pada tanggal 3 Agustus 2001 di Hotel Santika, Bandung. *Bomber* sempat meleburkan diri bersama Viking Persib *Fans Club* di tahun 2006 dan menjadi distrik Viking terbesar dengan nama Viking *The Bomberman*, namun hal tersebut tidak berlangsung lama, hanya satu tahun bertahan, pada tahun 2007,

Bomber kembali mandiri dan menjadi organisasi *Independent* dengan nama *The Bomber*.

Ultras Persib adalah *supporter* yang tidak pernah berhenti menyanyikan yel-yel untuk mendukung Persib Bandung selama pertandingan berlangsung. Mereka juga rela berdiri sepanjang pertandingan, tidak hanya itu mereka juga kelompok paling bersemangat dalam menyanyikan yel-yel didalam stadion maupun diluar stadion untuk mencari perhatian orang-orang yang ada di stadion. *Ultras* Persib memiliki beberapa kelompoknya dan sekarang mereka digabungkan dengan sebuah nama yaitu *Tifosi* Persib.

Flower City Casual (FCC) yang memiliki arti *Casual* dari kota kembang (Bandung), FCC ini berdiri pada tahun 2005 yang dipelopori oleh 3 orang pencinta Persib. Karena mempunyai kesamaan hobi dan kecintaan terhadap berbagai hal berbau Inggris atau *British*, FCC hadir dari sekian banyak kelompok pendukung Persib dengan memberikan dukungan yang positif terhadap *Maung* Bandung. Namun, kabar yang berhembus bahwa FCC telah bubar.

Bobotoh Oriental adalah kelompok *bobotoh* keturunan etnis Cina. *Bobotoh Oriental* berawal dari sekumpulan anak-anak SMA di salah satu SMA swasta di Bandung yang sangat menyukai Persib. Mengadakan nonton bareng Persib jika Persib bertanding merupakan salah bentuk dukungan *Bobotoh Oriental* kepada Persib, karena pada saat itu mereka belum berani untuk menonton langsung ke stadion.

Bobotoh Singapore merupakan suatu kumpulan bobotoh yang berbasis di Singapura. Berdiri pada 17 Januari 2009. Berawal dari sekumpulan warga Indonesia penggemar Persib yang tinggal di Singapura.

Bobotoh Persib Bandung memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan *supporter* tim lain yang ada di Indonesia. Basis *supporter* yang begitu banyak dan tersebar diberbagai daerah diluar Bandung bahkan diluar Jawa Barat, membuat *bobotoh* Persib Bandung disebut-sebut sebagai *supporter* dengan basis terbanyak di Indonesia. Bukan hanya di Indonesia bahkan diluar negeri pun masih banyak *bobotoh* Persib, walaupun tidak sebanyak di Indonesia, seperti contoh yaitu *bobotoh* Singapura. Dengan basis masa yang sangat banyak tidak mengherankan jika Stadion yang menjadi markas Persib Bandung selalu dipadati oleh *bobotoh*, bukan hanya didalam tapi diluar Stadion pun dipenuhi oleh *bobotoh* yang datang namun tidak memiliki tiket. Tidak hanya itu *bobotoh* pun selalu hadir dalam setiap pertandingan tandang Persib walaupun yang hadir hanya sedikit, bahkan *bobotoh* juga hadir dalam pertandingan yang diadakan di Jakarta melawan *rival*-nya Persija Jakarta namun *bobotoh* tidak terang-terangan menggunakan atribut Persib karena yang ditakutkan terjadi bentrokan dengan Persija, cenderung menyamar menjadi The Jak Mania (*supporter* Persija). Bukan hanya itu saja, *bobotoh* juga memiliki kelebihan dari sisi kreatifitasnya, seperti menampilkan koreo tribun dan koreo 3D tribun. Bahkan baru-baru ini *bobotoh* menampilkan koreo 3D yang disebut-sebut sebagai koreo 3D terbesar di Asia, pada pertandingan pembuka Liga 1 Go-jek menghadapi PS TIRA, 26 April 2018, di Stadion Gelora Bandung Lautan Api. Tidak mengherankan dengan

kreatifitasnya, *bobotoh* dinobatkan sebagai *supporter* terbaik di tiga gelaran Piala Presiden.

Bobotoh Persib dengan kelebihanannya tersebut bukan berarti tidak memiliki kekurangan, ternyata banyak juga kekurangan yang dimiliki *bobotoh*, seperti sering terjadinya pelemparan botol terhadap tim lawan dan menyalakan *flare* dan *smoke bomb* saat pertandingan masih berlangsung, ugat-ugalan dijalan saat menuju/kembali dari Stadion dan masih banyak lagi.

Kecenderungan *supporter global* dengan *bobotoh (supporter)* Persib Bandung tentu memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan, dalam hal ini untuk menjadikan perbandingan adalah *supporter* di liga-liga eropa terutama liga Inggris dan liga Italia. Dalam hal perbedaan, tentu perbedaan kultur lah yang paling mencolok karena faktor lingkungan dan geografis antara Asia dan Eropa cenderung sangat berbeda, ciri khas *supporter* di Indonesia khususnya Persib yaitu menabuh drum sambil menyanyikan yel-yel. Berbeda dengan di Eropa Karena disana penonton hanya menyanyikan yel-yel itupun hanya di tribun tertentu kebanyakan penonton di Eropa itu duduk manis menyaksikan pertandingan. Persamaan antara *supporter global* dan *bobotoh* Persib Bandung yaitu fanatisme dan loyalitas terhadap tim yang di dukunginya. *Bobotoh* Persib yang sangat beragam pun ternyata memiliki beberapa kelompok *supporter* yang menganut gaya *supporter* Liga Inggris dan Liga Italia, seperti Liga Inggris yang terkenal dengan *supporter casual*-nya ternyata di Bandung pun ada, salah satunya yaitu *Flower City Casual* yang meniru cara mendukungnya *supporter* Liga Inggris. Tidak ketinggalan Liga Italia yang memiliki *Ultras* pun ternyata ada *bobotoh* yang

meniru cara mendukung mereka yang biasa disebut dengan *Ultras* Persib atau *Tifosi* Persib.

Persib dalam hal *supporter* sudah tidak usah diragukan lagi karena dengan banyaknya kelompok *supporter* Persib dan tersebar di berbagai daerah di Indonesia bahkan di luar negeri, membuat mereka di cap sebagai klub dengan basis *supporter* terbesar di Indonesia. Bukan hanya itu saja, bahkan setelah *bobotoh* dua kali berhasil menyabet gelar *supporter* terbaik di ajang Piala Presiden 2015 dan 2017, ternyata *bobotoh* pun berhasil mendapatkan gelar *supporter* terbaik untuk ketiga kalinya secara berturut-turut di turnamen pra musim pada tahun 2018. Namun, ada pro dan kontra dalam penobatan gelar *supporter* terbaik Piala Presiden 2018 ini, untuk kubu yang kontra menyebutkan bahwa dalam beberapa pertandingan *bobotoh* diduga melakukan pelanggaran-pelanggaran seperti pelemparan botol atau menyalakan *flare* saat pertandingan berlangsung. Pihak yang pro, dalam hal ini, menyebutkan *bobotoh* sangat kreatif pada saat pertandingan-pertandingan yang berlangsung pada gelaran Piala Presiden 2018, seperti melakukan koreo 3D dan penuhnya stadion menjadi alasan *bobotoh* kembali menyabet gelar *supporter* terbaik untuk ketiga kalinya berturut-turut.

Fenomenologi (fenomena) adalah suatu metode pencarian data dalam metode penelitian kualitatif. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani, *phainomai* yang memiliki arti ‘menampak’ dan *phainomenon* merujuk ‘pada yang nampak’. Fenomenologi merupakan sebuah aliran filsafat yang menilai manusia sebagai sebuah fenomena. Fenomenologi mempelajari tentang arti kehidupan beberapa individu dengan melihat konsep pengalaman hidup mereka atau fenomenanya. Fokus

dari fenomenologi adalah melihat apakah objek penelitiannya memiliki kesamaan secara universal dalam menanggapi sebuah fenomena.

Tujuan utama dari fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami kesadaran, pikiran dan dalam tindakan seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estetis. Fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksikan makna dan konsep-konsep penting dalam kerangka intersubjektif. Intersubjektif karena pemahaman kita terbentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. Walaupun makna yang kita ciptakan dapat ditelusuri dalam tindakan, karya dan aktivitas yang kita lakukan, tetap saja ada peran orang lain di dalamnya. Jadi fenomenologi adalah ilmu yang dibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi atau disiplin ilmu yang menjelaskan dan mengklarifikasi fenomena atau studi tentang fenomena. Dengan kata lain, fenomenologi mempelajari tentang fenomena yang nampak di depan mata dan bagaimana penampakkannya.

Fenomenologi sangat berkaitan dengan ilmu komunikasi karena seperti penjelasan diatas bahwa fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting dalam kerangka intersubjektif, yang dimana bertujuan untuk memahami pemahaman kita yang terbentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. Komunikasi sendiri didefinisikan sebagai proses pertukaran informasi antara komunikator kepada komunikan tanpa adanya gangguan agar informasi yang diberikan komunikator dapat dipahami oleh komunikan. Dengan kata lain untuk memahami pemahaman kita yang terbentuk oleh hubungan kita dengan orang lain secara tidak langsung menjelaskan bahwa harus adanya komunikasi agar tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai.

Sebagai makhluk sosial, kita pernah mendengar beberapa fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, baik yang bersifat disengaja atau terjadi dengan sendirinya. Khususnya sebagai mahasiswa yang merupakan kaum intelektual yang dinamis dan fleksibel dengan perubahan yang ada, maka kita harus lebih peka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar kita.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan *gesture* tubuh, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, tulisan, gerakan, dan penyiaran. Komunikasi dapat berupa interaktif, komunikasi transaktif, komunikasi bertujuan, atau komunikasi tak bertujuan.

Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

Relevansinya dengan fenomenologi penelitian ini, komunikasi yang terjadi pada sikap dan perasaan *bobotoh* dapat dipahami pihak lain. Seperti saat *bobotoh* mendukung Persib di ajang Piala Presiden 2018, mereka berkomunikasi untuk

membagi pengetahuan dan pengalaman melalui komunikasi verbal maupun non-verbal.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti berusaha untuk mengangkat fenomena ini dengan mengambil judul skripsi: **“KEBERHASILAN *BOBOTOH* PERSIB BANDUNG MENJADI *SUPPORTER* TERBAIK PIALA PRESIDEN 2018”**

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan, yang menjadi fokus kajian fenomena keberhasilan *bobotoh* Persib Bandung menjadi *supporter* terbaik Piala Presiden 2018 adalah: “Bagaimana Keberhasilan *Bobotoh* Persib Bandung Menjadi *Supporter* Terbaik Piala Presiden 2018”

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Apa motif, tindakan, dan makna *bobotoh* untuk mendukung Persib Bandung selama Piala Presiden 2018?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengetahui makna Persib Bandung bagi *bobotoh*?
2. Mengetahui tindakan *Bobotoh* pada saat mendukung Persib Bandung sehingga berhasil menjadi *supporter* terbaik Piala Presiden 2018?

3. Mengetahui motif *Bobotoh* untuk mendukung Persib Bandung selama Piala Presiden 2018?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu berkaitan dengan judul penelitian. Kegunaan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu Kegunaan Teoritis dan Kegunaan Praktis yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi.

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah variasi bahan kajian tentang Fenomena Keberhasilan *Bobotoh* Persib Bandung Menjadi *Supporter* terbaik Piala Presiden 2018, serta memberikan kontribusi bagi peneliti komunikasi lain yang mengambil objek serupa. Dengan selesainya penelitian ini maka sangat berguna bagi perkembangan Program Studi Ilmu Komunikasi pada umumnya dan khususnya Ilmu Jurnalistik terutama dalam penelitian Fenomena Keberhasilan *Bobotoh* Persib Bandung Menjadi *Supporter* Terbaik Piala Presiden 2018. Menjadi bahan masukan, informasi, referensi dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan, khususnya akademi dan praktisi.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menyikapi Fenomena Keberhasilan *Bobotoh* Persib Bandung Menjadi *Supporter* Terbaik Piala Presiden 2018. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan,

pemikiran dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peneliti komunikasi lain yang mengambil objek serupa. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan berusaha menjadi bahan pertimbangan dalam bahan referensi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan organisasi.